

Jasa Marga Bidik Ruas Tol Baru 200 Km

OPERATOR jalan tol PT Jasa Marga Tbk berencana menambah pengerjaan ruas tol baru sepanjang 200 kilometer (km). Hal itu dimungkinkan dengan kekuatan ekuitas BUMN tersebut yang mencapai Rp20 triliun.

“Kalau diekuivalen setara ruas tol baru sepanjang 150-200 km, dengan optimalisasi dari tiga kajian, yakni tender, akuisisi, dan inovasi,” jelas Direktur Pengembangan Usaha Jasa Marga Abdul Hadi saat jumpa pers penawaran Obligasi Berkelanjutan I perseroan di Jakarta, kemarin.

Hingga kini, Jasa Marga mengelola ruas tol sepanjang 545 km atau setara 73% dari total ruas tol di Tanah Air. Adapun tiga ruas tol baru siap dioperasikan semester ini, yaitu Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa sepanjang 10 km pada September, Tol Semarang-Surakarta seksi II, dan sambungan JORR I (Kebon Jeruk-Ciledug-Meruya). “(Pengoperasian ruas tol) mencapai 750 km di 2015, mungkin bisa 1.000 km,” imbuh Abdul.

Untuk rencana ruas tol baru, ada potensi sekitar 215 km ruas tol hingga 2015 mendatang seiring dengan rencana pemerintah di Medan-Kualanamu sepanjang 60 km, trans-Sumatra 27 km-30 km, di Kalimantan,

serta Jawa. Untuk di Kalimantan, Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman mengungkapkan perseroan akan bermitra dengan Pemerintah Daerah Kalimantan Timur. “Tahap pertama sampai ke bandara. Setelah kebangkitan lalu lintas kendaraan, baru dikembangkan,” ungkapnya pada kesempatan serupa.

Mulai kemarin sampai 13 September, Jasa Marga membuka masa penawaran awal untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2013 Seri S sebesar Rp2,1 triliun dari total rencana obligasi berkelanjutan Rp5,95 triliun. Menurut rencana, Rp1,7 triliun atau 84,36% dari nilai obligasi itu akan dialokasikan untuk kewajiban obligasi yang sudah diterbitkan (*refinancing*). “Sisanya untuk penyertaan bagi anak usaha dan meningkatkan kapasitas jalan tol yang telah beroperasi,” jelas Adityawarman.

Direktur Mandiri Sekuritas Iman Rachman menuturkan Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga menawarkan empat seri. Seri A dengan tenor 1 tahun ditawarkan dengan kupon 8,14%-9,33%. Seri B tenor 3 tahun ditawarkan 8,73%-9,92%, Seri C tenor 5 tahun ditawarkan 8,88%-10,07%, seri D tenor 10 tahun ditawarkan 9,07%-10,07%. (*Ant/E-2)

